

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH  
BERDIRINYA NU PADA MATA PELAJARAN  
KE-NU-AN KELAS 4 MI WALISONGO KRANJI 02  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ELMA AZKIA DEWI**  
**NIM.2320035**

**PROGAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH  
BERDIRINYA NU PADA MATA PELAJARAN  
KE-NU-AN KELAS 4 MI WALISONGO KRANJI 02  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ELMA AZKIA DEWI**  
**NIM.2320035**

**PROGAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Elma Azkia Dewi

NIM : 2320035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH BERDIRINYA NU PADA MATA PELAJARAN KE-NU-AN KELAS 4 MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024

  
**ELMA AZKIA DEWI**  
NIM. 2320035

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Elma Azkia Dewi  
NIM : 2320035  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair And Share (TPS)* Dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Berdirinya NU Pada Mata Pelajaran Ke-NU-an Kelas 4 MI Walisongo Kranji 02**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Juli 2024

Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kaje Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ELMA AZKIA DEWI**  
NIM : **2320035**  
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH BERDIRINYA NU PADA MATA PELAJARAN KE-NU-AN KELAS 4 MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### Dewan Penguji

Penguji I

**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd**  
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

*“Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think.”*

### PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya Bapak Farid Mahrus dan Ibu Wiyanti yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, serta semangat supaya skripsi saya dapat selesai.
2. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen pembimbing saya bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Almamater saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menuntut ilmu yang saya banggakan
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan cerita serta pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Pemilik NIM 3421068 yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, meluangkan waktu dan tenaga untuk menemani penulis, memberikan dukungan dan semangat, dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

## ABSTRAK

Dewi, Elma Azkia. 2024. "Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Berdirinya NU Pada Mata Pelajaran Ke-NU-an Kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Madrasah Ibtidaiyah. FTIK. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) Peningkatan Pemahaman Peserta Didik, MI Walisongo Kranji 02.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik terkait materi mata pelajaran, terutama materi sejarah. Materi sejarah sering dianggap membosankan oleh peserta didik sehingga peserta didik akan malas mengikuti pembelajaran dan hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik kesulitan untuk memahami materi sejarah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di MI Walisongo Kranji 02 mengenai implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS, dapat disimpulkan bahwa implementasi tersebut dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru melakukan persiapan dengan menentukan komponen dan menyusun RPP, serta berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru lain. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran dengan 3 langkah kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan evaluasi dengan 3 aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasi model pembelajaran TPS tersebut dinyatakan dapat meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 yang dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran yang memuaskan. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran TPS ini antara lain: tingkat antusias peserta didik yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dan keterampilan guru yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran TPS ini antara lain: kurangnya kemampuan guru dalam mengondisikan kelas, kurangnya rasa percaya diri dan kelancaran membaca pada beberapa peserta didik, serta singkatnya durasi waktu pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

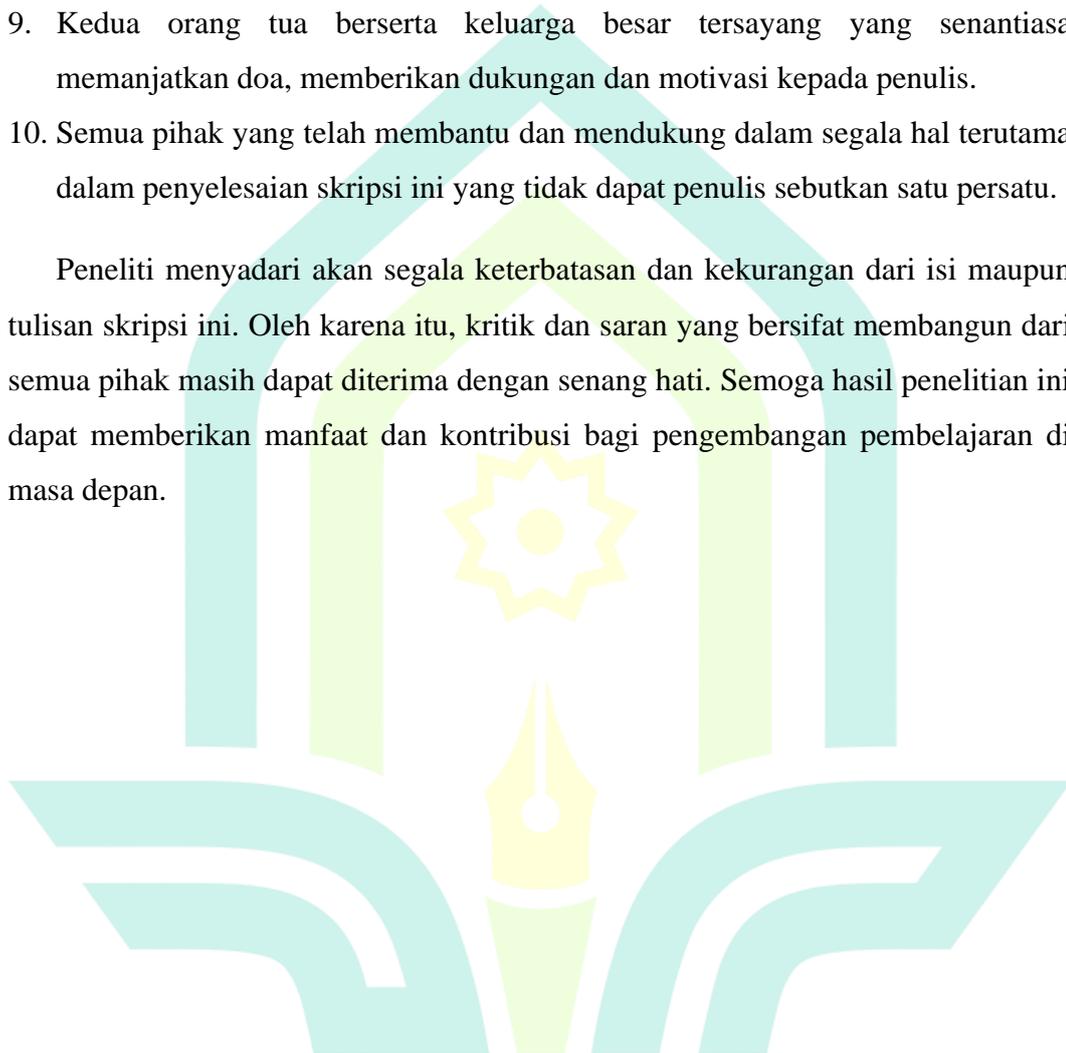
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH BERDIRINYA NU PADA MATA PELAJARAN KE-NU-AN KELAS 4 MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany H, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Wirani Atqia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepada pihak SD Muhammadiyah 04 Kandang yang telah memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini serta banyak membantu memberikan informasi kepada penulis.
9. Kedua orang tua beserta keluarga besar tersayang yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam segala hal terutama dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



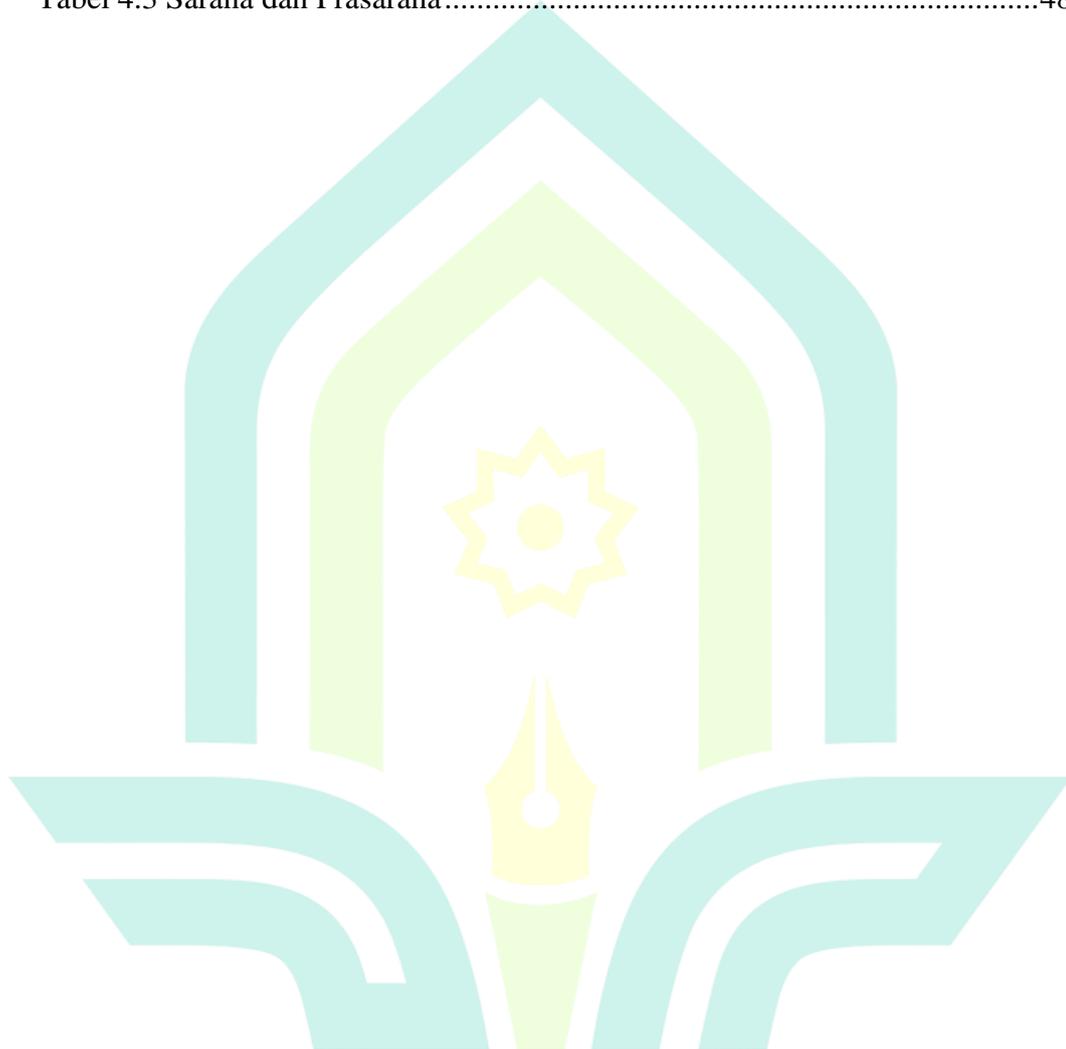
## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 latar belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	9
2.1.2 <i>Think Pair And Share</i> (TPS) .....	13

2.1.3 Mata Pelajaran Ke-NU-an .....	18
2.1.4 Sejarah Berdirinya Nahdlatul Ulama (NU) .....	19
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	25
2.3 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Fokus Penelitian .....	33
3.3 Data Dan Sumber Data .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Profil Sekolah .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	48
4.3 Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
5.1 Simpulan .....	88
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Peserta Didik.....	47
Tabel 4.2 Data Guru dan Ketenagaan.....	47
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	48



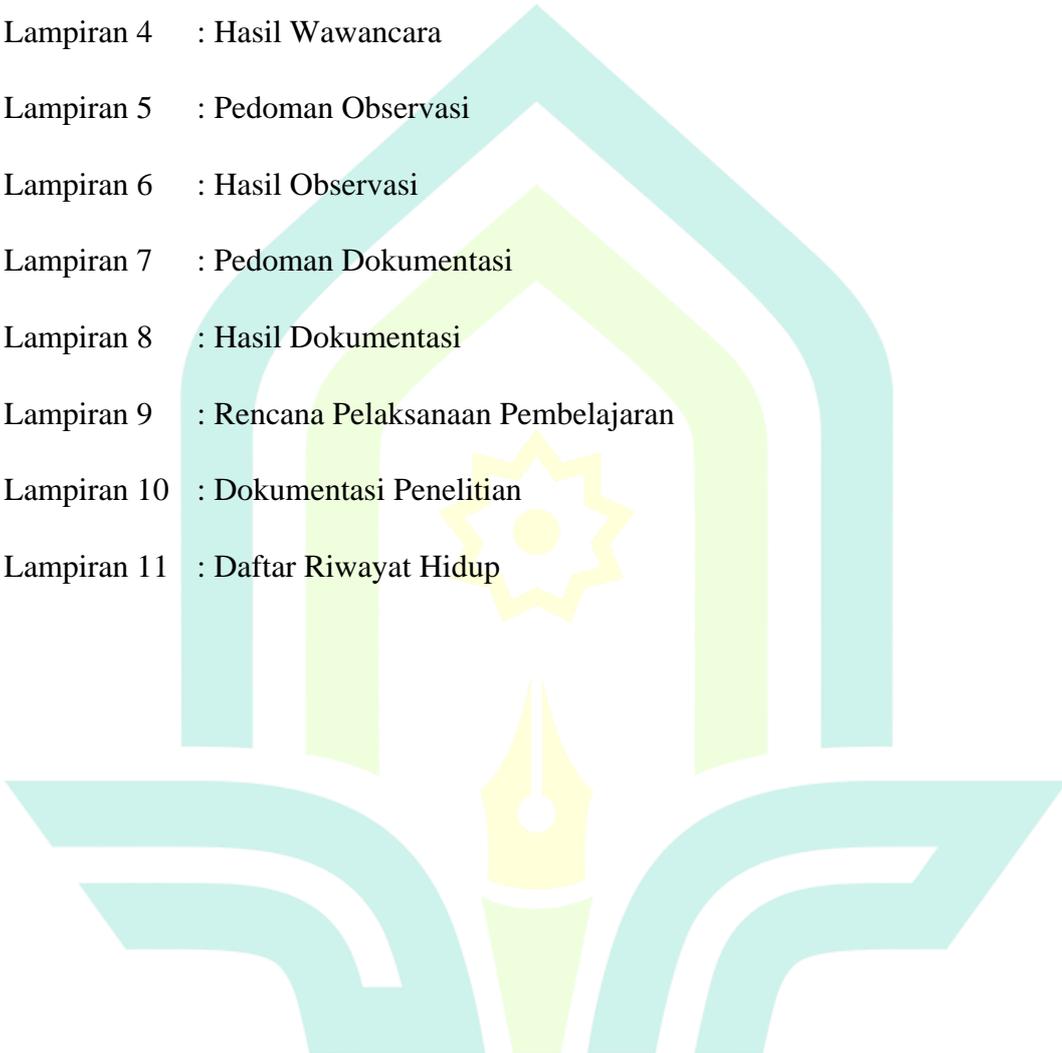
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....32



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nahdlatul Ulama (NU) berasal dari dua kata, yaitu Nahdlah dan Ulama. Istilah Nahdlatul Ulama mengacu pada kebangkitan para ulama. NU dibentuk di Surabaya pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau 31 Januari 1926. KH. Hasyim Asy'ari membentuk NU bersama dengan ulama-ulama lainnya yaitu KH. Abdul Wahab Chasbullah, KH. Bisri Syansuri, KH. Raden Asnawi, dan KH. Ridwan Abdullah. NU merupakan organisasi keagamaan yang menganut akidah Ahlussunah Waljama'ah. NU juga merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sejak awal berdiri, NU sudah berkontribusi besar dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, dan kini para anggotanya terlibat aktif dalam pembangunan di berbagai bidang, termasuk Pendidikan (Mu'ammam, 2020: 8).

Pada tingkat Madrasah Ibtida'iyah (MI) memang perlu diadakan mata pelajaran muatan lokal berupa Ke-NU-an supaya peserta didik dapat mempelajari tentang organisasi NU termasuk sejarah berdirinya NU. Namun mempelajari sejarah itu sering dianggap membosankan oleh peserta didik, karena penuh beban hafalan, dianggap tidak memiliki manfaat bagi peserta didik, tidak membangkitkan sifat berpikir kritis, serta jauh dari realita kehidupan (Yusuf, 2017: 30).

Dalam pembelajaran, guru perlu melakukan pembenahan diri seperti melakukan inovasi dalam mempelajari materi sejarah terutama penggunaan

model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan usaha menumbuhkan kesadaran sejarah di kalangan peserta didik. Penekanan pada keterlibatan siswa yang lebih efektif merupakan gaya baru dalam cara mempelajari materi sejarah, oleh sebab itu dalam pelaksanaannya model *cooperative learning* guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (I Gede, 2012: 102).

Berdasarkan undang-undang 1945 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dipaparkan bahwa pendidikan merupakan upaya secara sadar dan teragenda untuk membangun lingkungan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik memiliki kesempatan untuk aktif mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki keteguhan rohani, penangan diri, kepribadian, kemahiran, akhlak mulia, serta kecakapan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Rahma & Linda, 2023: 74).

Namun kenyataannya pembelajaran sekarang guru masih mendominasi pendidikan di Indonesia sebagai sumber utama pembelajaran hanya di dalam kelas. Masih banyak guru sekolah dasar yang menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga membuat para peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membuat situasi kelas menjadi monoton. Guru juga masih minim dalam menyajikan materi yang menarik, dan guru tidak melakukan eksperimen untuk memperjelas konsep mata pelajaran selama proses belajar mengajar (Sri, dkk, 2023: 69). Masih banyak juga guru yang menganut

paradigma lama tersebut sebagai satu-satunya alternatif. Guru mengajar dengan model sudah terbingkai pada materi yang terdapat di dalam buku dan mengharapkan peserta didik duduk, diam, dengar, catat dan hafal serta mengadu peserta didik satu sama lain (Yusni, 2008: 2). Selain itu, tuntutan materi pelajaran yang cukup padat dan alokasi waktu yang terbatas membuat guru lebih mementingkan mengejar materi saja, sehingga guru kurang memanfaatkan penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Bahtiar, 2022: 2).

Menurut Supriyatni yang dikutip oleh Eka Rosmitha Sari, dkk, mengatakan bahwa interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran harus disusun secara memadai sehingga akan berdampak pada terbentuknya proses pembelajaran yang berkualitas dan spektakuler. Seperti halnya saat ini, dunia pendidikan telah berkembang secara pesat sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat menunjang dan mendorong pengalaman belajar yang lebih meriangkan tanpa mengorbankan substansi pendidikan itu sendiri. Akibatnya, ada komponen penting pendidikan yang wajib menyeimbangi kemajuan teknologi, khususnya penggunaan media pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung perkembangan teknologi dan maraknya internet terkait pembelajaran, sebagai seorang guru atau calon guru harus mampu berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan mengelaborasi model pembelajaran yang memanfaatkan akses internet sebagai salah satu sumber

untuk peserta didik memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, baik ketika belajar di sekolah atau di luar sekolah (Eka, dkk, 2023: 53).

MI Walisongo Kranji 02 sudah menerapkan model *cooperative learning* tipe TPS (*Think, Pair, and Share*) pada mata Pelajaran Ke-NU-an. TPS merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik (Daniel, 2017: 148). Model pembelajaran TPS dilaksanakan dengan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang berpasangan dengan timnya masing-masing (Nurin, dkk, 2019: 96). Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Peserta didik kemudian diminta untuk memikirkan (*thinking*) sebuah jawaban dari mereka sendiri, lalu berpasangan (*pairing*) dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban. Akhirnya guru meminta para peserta didik untuk berbagi (*sharing*) jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh anggota kelas.

Alasan diterapkannya model TPS di MI Walisongo Kranji 02 antara lain karena karakteristik siswa yang beragam dalam satu kelas, maka diperlukan model pembelajaran kooperatif yang dapat melibatkan semua siswa dengan karakter dan tingkat kecerdasan siswa yang bervariasi (Ni Made, dkk, 2013: 3). Selain itu, mengingat materi Ke-NU-an lebih banyak membutuhkan pemahaman secara detail terutama pada materi sejarah berdirinya NU, maka penggunaan model pembelajaran TPS adalah langkah yang tepat, karena pada pelaksanaannya ketersediaan waktu untuk pemahaman peserta didik terhadap materi ini lebih banyak, diberikanya kesempatan melewati untuk beberapa kali

peserta didik supaya berpikir (Nazarwaty, 2017: 3). Penggunaan model TPS pada materi sejarah ini juga dapat mengurangi rasa jenuh para peserta didik pada saat pembelajaran karena mereka akan terus berpartisipasi dan memperkecil peluang siswa untuk pasif dalam pelajaran (Erwin, dkk, 2014: 114).

Model pembelajaran TPS juga dianggap efektif dalam pembelajaran Ke-NU-an materi sejarah berdirinya NU karena model tersebut dapat meningkatkan partisipasi setiap siswa dalam setiap kelompoknya dan mempermudah siswa melakukan interaksi dengan siswa yang lain serta saling mengemukakan idenya sebagai bahan diskusi sebelum dipresentasikan di depan kelas (Ni Putu, 2021: 416). Tujuan penerapan model pembelajaran TPS dalam pembelajaran Ke-NU-an materi sejarah berdirinya NU antara lain siswa dapat berpikir kritis, meningkatkan kerja sama, serta melatih siswa berkomunikasi sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna (Tsamrotul & Nia, 2020: 13). Selain itu, dapat mengurangi sifat apatis siswa dengan cara melibatkan siswa secara aktif (Junaidi, 2022: 363).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul **“Implementasi Model Cooperative Learning Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Berdirinya NU Pada Mata Pelajaran Ke-NU-an Kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran di kelas 4 MI Walisongo Kranji 02.
2. Rendahnya tingkat keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran di kelas 4 MI Walisongo Kranji 02.
3. Sedikitnya guru yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dalam proses pembelajaran di kelas 4 MI Walisongo Kranji 02.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah pada “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TPS Dalam Meningkatkan Pemahaman Sejarah Berdirinya NU Pada Mata Pelajaran Ke-NU-an Kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya penelitian ilmiah prinsip-prinsip keilmuan terkait implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
  - b. Dapat dijadikan pegangan dan acuan bagi penelitian-penelitian terkait implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
  - c. Dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS agar menjadi lebih baik sehingga

mampu meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Mengoptimalkan pemahaman peserta didik terkait sejarah berdirinya NU pada mata Pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 melalui model *Cooperative Learning* tipe TPS.

### b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS agar menjadi lebih baik sehingga mampu meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

### c. Bagi Penulis

Memperbanyak pemahaman dan pengalaman langsung mengenai bentuk pengimplementasian model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian di MI Walisongo Kranji 02 tentang “Implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 sudah dilakukan dengan baik melalui 3 tahapan, yaitu:
  - a. Tahap perencanaan, guru melakukan persiapan dengan menentukan komponen RPP, menyusun RPP, serta berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru lain dengan tujuan supaya perencanaan menjadi lebih sempurna.
  - b. Tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran tersebut dengan 3 langkah kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan (membuka pembelajaran, menyiapkan peserta didik, memberi apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (berisi tahapan utama model pembelajaran TPS, diawali dengan guru yang menjelaskan sedikit materi pembelajaran dan ketentuan model TPS tersebut, dilanjutkan dengan guru menyediakan

pertanyaan atau permasalahan yang harus dipikirkan peserta didik secara individu yang disebut dengan tahap *think*/berpikir, selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang untuk berdiskusi dan menyatukan ide untuk menyelesaikan pertanyaan atau permasalahan yang disebut dengan tahap *pair*/berpasangan, terakhir peserta didik mempresentasikan atau membagikan hasil diskusi kepada kelompok lain yang disebut dengan tahap *share*/berbagi), dan kegiatan penutup (penguatan materi dan menarik kesimpulan materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan menutup pembelajaran).

- c. Tahap evaluasi, guru melaksanakan evaluasi dengan 3 aspek yaitu: aspek kognitif (melalui tes tertulis berupa soal essay), aspek afektif (melalui observasi sikap dalam kehidupan sehari-hari), dan aspek psikomotorik (melalui tes non-tertulis berupa unjuk kerja).

Implementasi model *cooperative learning* tipe *think pair and share* (TPS) dinyatakan dapat meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02. Bentuk pemahaman yang meningkat tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran aspek kognitif yang memuaskan dan lebih maksimal daripada hasil evaluasi materi lain yang tidak menggunakan model pembelajaran TPS. Dan dengan model pembelajaran TPS ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk lebih

banyak berpikir sehingga dapat memudahkan mereka untuk memahami materi.

2. Faktor pendukung dalam implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 antara lain: tingkat antusias peserta didik yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dan keterampilan guru yang baik. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 antara lain: kurangnya kemampuan guru dalam mengondisikan kelas, kurangnya rasa percaya diri dan kelancaran membaca pada beberapa peserta didik, serta singkatnya durasi waktu pembelajaran.

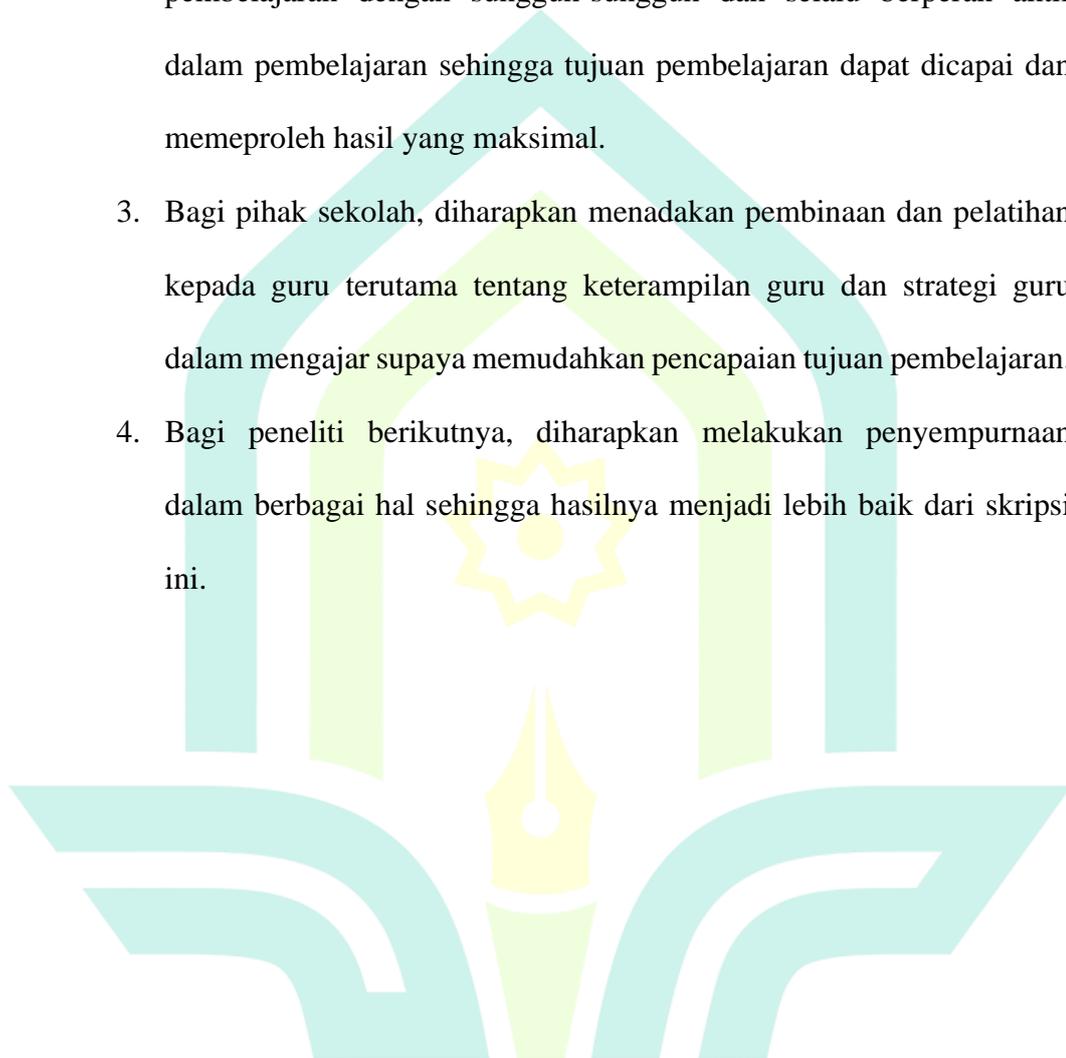
## 5.2 Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti akan memberikan beberapa saran mengenai implementasi model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam meningkatkan pemahaman sejarah berdirinya NU pada mata pelajaran Ke-NU-an kelas 4 MI Walisongo Kranji 02 dengan harapan dapat lebih baik lagi kedepannya. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran TPS ini tidak hanya pada mata pelajaran Ke-NU-an saja tetapi juga pada mata pelajaran lain yang cocok menggunakan model

TPS. Selain itu, pada tahap evaluasi pembelajaran apabila waktu pembelajaran singkat, sebaiknya bisa dilakukan pada pertemuan selanjutnya supaya pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengikuti setiap proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan selalu berperan aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan menadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru terutama tentang keterampilan guru dan strategi guru dalam mengajar supaya memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penyempurnaan dalam berbagai hal sehingga hasilnya menjadi lebih baik dari skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2018). *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*. Armico.
- Agustinova, D. E. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).
- Ahmad Supriyatno & Eka Nurwulan Asrian. (2019). *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*. Pustaka Bina Putera.
- Ahmadi, Masluyah Suib, M. S. (2013). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(4), 12.
- Alfansyur, A. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Alfiani, N. N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Di Kelas IV SDN Generasi Muda 01 Kabupaten Bandung*. Universitas Pasundan Bandung.
- Andi Makassar, Erma Suryani Sahabuddin, A. N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Celebes Education Review*, 4(1), 65–75.
- Andi Prastowo. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Kencana.
- Anggraeni, E. B. & D. (2012). *Pengantar Epidemiologi*. Buku Kedokteran EGC.
- Anto, R. P. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya*. Tahta Media.
- Asih, N. M. A., Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M. P., & Drs. Dewa Bagus Sanjaya, M. S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas Viii A Mts. Al-Khairiyah Tegallingah Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9–10.
- Biologi, B., & Kelas, S. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Dengan Media Berbasis Website Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas XC di SMAN 2 Tanggul -*

*Jember Tahun Pelajaran 2012/2013).*

- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Dhea Khasanati. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Analysis of Teacher Capability in Developing Learning Implementation Plans in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 14.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Farih, A. (2016). Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Walisongo*, 24, 525.
- Finaryanti, N., Susanto, M. R., Rahimah, R., Ernawati, Y., Suwardi, Rahayu, D. N., Rohman, R., Arumsari, M. D., & Suryaningsih, A. (2023). Penerapan Think Pair Share Terintegrasi TRI NGA (Ngerti, Ngrasa, Nglakoni) melalui Pembelajaran Seni Tari Kelas 1 SDN Kecis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 319–324. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.793>
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159. <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/download/218/155>
- Hafizhah, N., Isnani, & Suwandono. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran TPS terhadap Motivasi, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 3(1), 61–67. <http://ejournal.ups.ac.id/index.php/jpmp>
- Hartati dan Hambali. (2018). Transformasi NU di Indonesia: Upaya Menghilangkan Polemik di Tengah Perubahan Politik. *Jurnal Substantia*, 20.
- Hartono. (2008). *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Zanafa Publishing.
- Hidayatulloh. (2016). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 326–327.
- Huda, H. (2023). Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Think-Pair-Share Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(2), 138–148. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i2.26>
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Terapan*. Pustaka Siswa.
- I Gede Widja. (2012). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Depdikbud.

- Ibrohim, A. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*. Leutikaprio.
- Idayani, N. P. (2021). Pembelajaran kooperatif model TPS ( Think Pair Share ) meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 416–422. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index%0APembelajaran>
- Isjoni. (2015). *Cooperative Learning*. Alfabeta.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Junaidi, J., Taufiq, T., & Nisa, K. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 363–368. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.1046>
- Kasimmudin. (2017). Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar. *Junal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar*, 4, 59.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning*. Grasindo.
- M.Ilyas Ismail. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, dan Teknik*. Rajawali Pers.
- M Rizal Pahlewieannur, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mu'ammam Ramadhan. (2020). *Buku Mata Pelajaran Ke-NU-an Ahlussunah Waljama'ah MI/SD Kelas IV*. CV Asna Pustaka.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. ArRuzz Media.
- Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. CV AE Media Grafika.
- Nazarwaty, N. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Sejarah Think Pair Share Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa 2 Man 1 Banjarmasin. *Jurnal Socius*, 6(1). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i1.3352>
- Ngarifin Shiddiq. (2022). Implementasi Dan Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Pada Mata Pelajaran Ahl Al\_Sunnah Wa Al-Jamâ'ah Ke-Nu-An

- Di Lingkungan Lp Ma'arif Penu Wonosobo. *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam*, 22, 182.
- Nizwardi Jalinus & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Nurdianti, I., Rahma, C. P., Yanti, L. M., Sari, F. Y., Nurani, T., & Setiawan, B. (2023). Penyusunan Silabus Serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Serta Pengaplikasian Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3087.
- Nurlina, Usman, I. (2014). Implementasi Manajemen Pengajaran PAI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada SDN Ateuk Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Mudarrisuna*, 4(1), 124–135.
- Pakaya, Y. (2008). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Sejarah. *Journal Inovasi*, 5(2), 1–8.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Putroaji, J. (2021). *Implementasi Strategi Pembelajaran "Think Pair Share" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahma Syifi, Linda Vitoria, A. (2023). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Elementary Education Research*, 8(3), 145–152.
- Refai, B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 85–95. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21366>
- Restiani, H., & Sariniwati, E. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(3), 86–91. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i3.280>
- Rina Febriana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Rosmitha Sari, E., Aswat, H., kasih La Ode Onde, M., Purnama, M., Muhamadiyah Buton, U., Betoambari No, J., Bau-Bau, K., & Tenggara, S. (2023). Kreativitas Guru Melibatkan Ragam Model Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03), 8947–8959.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran* (P. R. G. Persada (ed.)).
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. PT Raja Grafindo Persada.

- S, M. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Santosa, Y. B. P. (2017). Problematika Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sejarah Di Sekolah Menengah Atas Kota Depok. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2885>
- Setria Utama. (2016). *Media Pembelajaran*. CV Nurani.
- Shodiq. (2015). Islam Tranmisi Ideologi Ahlussunah Wal Jamaah; Studi Evaluasi Pembelajaran ke-NU-an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9, 188.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. ArRuzz Media.
- Solihatin, E. (2009). *Cooperative Learning*. Bumi Aksara.
- Sri Andriani, S. H., & Indawan. (2021). Kinerja Guru Dalam Menyiapkan Dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp). *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 462. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/in-sights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Sri Endang Puji Astuti, Aslan Aslan, P. P. (2023). Optimalisasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Swast. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 73–84.
- Sugi, S.Pd, M. P. (2019). *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. CV Pilar Nusantara.
- Sugianto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yumna Pustaka.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, Anita. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 11 Bogor. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta.
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Kencana.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

(KTSP). Kencana Prenada Media Group.

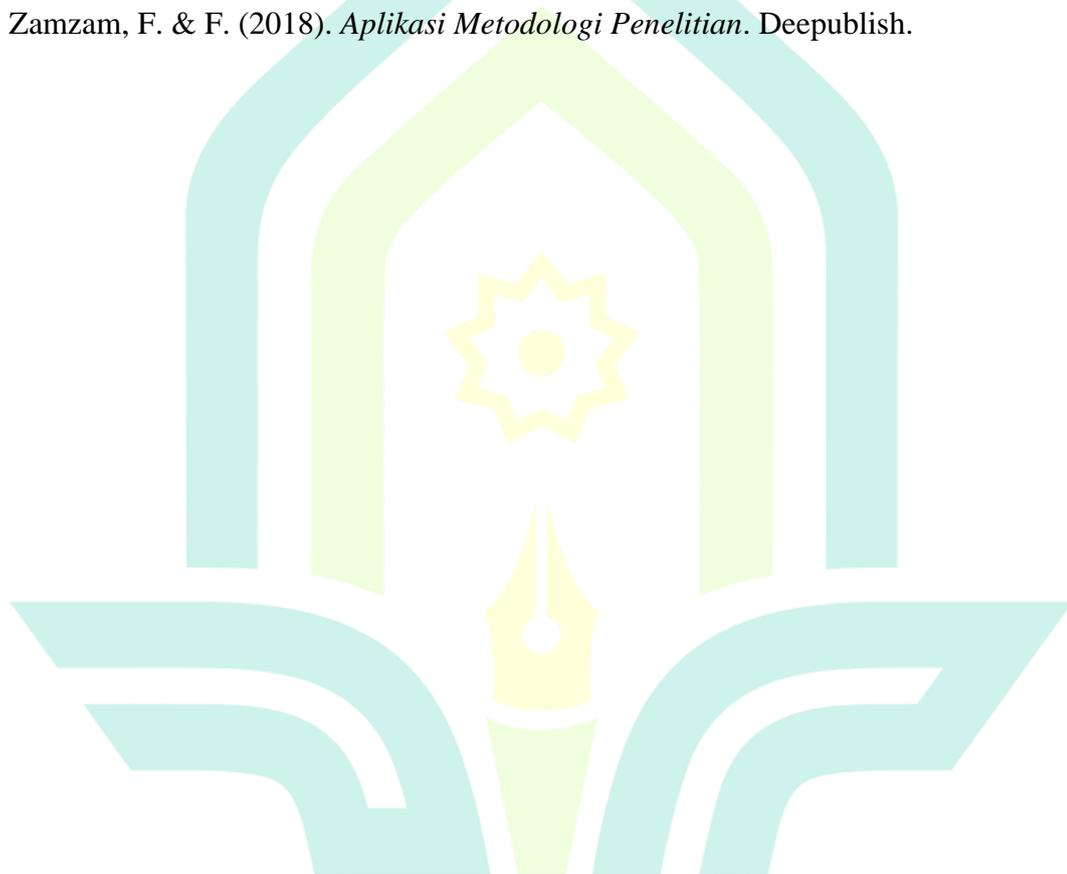
Wibowo, W. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Buku Kompas.

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.

Winantara, I. W. D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Tps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd No 1 Mengwitani. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12047>

Zainudin & Ubabuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Sidik. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 1(3), 923–924.

Zamzam, F. & F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Elma Azkia Dewi  
TTL : Pekalongan, 6 Desember 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kranji, RT 02 RW 11, Kelurahan Kedungwuni Timur,  
Kecamatan : Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Phone : 0858-6985-2526

### B. Riwayat Pendidikan

TK : RA Muslimat NU Kranji  
SD : MI Walisongo Kranji 02  
SMP : SMP Negeri 1 Kedungwuni  
SMA : SMA Negeri 1 Kedungwuni  
PT : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

